

ABSTRAK

Dunia bisnis saat ini tumbuh dan sangatlah berkembang pesat. Bisnis tidak hanya berupa perusahaan, tetapi bisnis juga bisa berupa pasar atau toko. Perilaku dalam berbisnis juga tidak luput dari adanya nilai moral atau etika bisnis. Betapa banyak aktivitas bisnis yang dilakukan secara tidak beretika akhirnya mendatangkan kerusakan bagi perusahaan, lingkungan dan orang banyak. Karena para pedagang dituntut untuk bersaing demi mendapatkan keuntungan, hal ini sangatlah berdampak terhadap perilaku pedagang muslim dalam melakukan aktifitas dagang. Adapun tujuan penelitian ini ialah: (1) Untuk mengetahui praktik pengambilan keuntungan pada pedagang pakaian trend pasar tradisional Petrah Tanah Merah Bangkalan. (2) Untuk mengetahui penerapan prinsip Etika Bisnis Islam dalam pengambilan keuntungan pada pedagang pakaian trend pasar tradisional Petrah Tanah Merah Bangkalan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan empiris dan sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis. Sumber data primer yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh penulis dengan melakukan wawancara langsung dengan informan serta melakukan observasi. Data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Analisa data menggunakan metode induktif.

Analisis data yang digunakan adalah teori etika bisnis Islam. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Pedagang pakaian trend adalah penjual atau pemilik usaha yang fokus pada menjual pakaian yang mengikuti mode dan gaya terkini. 4 pedagang yang tidak melebihi harga pasar seperti ibu Mauluda mengambil keuntungan 90%, bapak Ahmad mengambil keuntungan 58%, ibu Zahro mengambil keuntungan 100%, dan ibu Laila mengambil keuntungan 87%. Tetapi ada juga yang melebihi harga pasar yaitu ibu Nur dengan keuntungan mencapai 170%, ibu Rohmah dengan keuntungan 155% dan ibu Ika dengan keuntungan mencapai 155% juga. (2) Perilaku pedagang dalam pengambilan keuntungan pedagang pakaian trend telah sesuai dengan penerapan prinsip etika bisnis Islam yang mana terdapat 4 pedagang yang tidak melebihi batas pengambilan keuntungan dalam Islam dan 3 pedagang yang melebihi batas pengambilan keuntungan dalam Islam. Untuk persentase kerugian yang telah peneliti hitung, mereka sama-sama bertanggung jawab terhadap adanya komplain, apabila barang yang di jual terdapat cacat seperti adanya kerobekan pada pakaian, mereka berani mengambil resiko dengan menerima pengembalian pakaian yang cacat tadi dengan mengganti barang yang lain.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Keuntungan, Trend.

ABSTRACT

A business is not only a company, but a business can also be a market or shop. Behavior in business also cannot be separated from moral values or business ethics. How many business activities carried out unethically end up causing damage to companies, the environment and many people. Because traders are required to compete to gain profits, this has a huge impact on the behavior of Muslim traders in carrying out trading activities. The objectives of this research are: (1) To determine the application of the principles of Islamic Business Ethics in making profit margins among clothing traders at the Petrah Tanah Merah Bangkalan traditional market. (2) How to avoid practices that are contrary to the principles of Islamic Business Ethics in taking profit margins from fashion clothing traders at the Petrah Tanah Merah Bangkalan traditional market.

This research is field research which uses qualitative research methods using an empirical normative approach and the nature of this research is descriptive analysis. The primary data sources used are primary data and secondary data. The primary data source was obtained by the author by conducting direct interviews with informants and making observations. Secondary data was obtained from books and journals related to this research. Data analysis uses inductive methods.

The data analysis used is the theory of Islamic business ethics. From this research it can be concluded that: (1) Trend clothing traders are sellers or business owners who focus on selling clothes that follow the latest fashions and styles. 4 traders who do not exceed the market price, such as Mrs. Mauluda, take 90% profit, Mr. Ahmad takes 58% profit, Mrs. Zahro takes 100% profit, and Mrs. Laila takes 87% profit. But there are also those who exceed the market price, namely Mrs. Nur with a profit of up to 170%, Mrs. Rohmah with a profit of 155% and Mrs. Ika with a profit of up to 155% too. (2) The behavior of traders in taking profits from trend clothing traders is in accordance with the application of the principles of Islamic business ethics, where there are 4 traders who do not exceed the profit-making limit in Islam and 3 traders who exceed the profit-taking limit in Islam. For the percentage of losses that researchers have calculated, they are equally responsible for the remaining stock of trendy clothing that is no longer trendy. against complaints, if the goods being sold have defects such as tears in the clothes, they dare to take the risk by accepting the return of the defective clothes by replacing other goods.

Keyword: Islamic Business Ethics, Benefits, Trends.